

EFEKTIVITAS METODE TEAM QUIZ BERBANTU BAHAN AJAR DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Corry Restuina¹, Ana Tasya Sirait², Yolanda Marbun³, Ade Aprilia Putri Saragih⁴,
Paskah M. Rajagukguk⁵, Pernandina Tamba⁶

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : restuinacorry@gmail.com¹, anatasysirait087@gmail.com²,
yolanditamarbun@gmail.com³, adeapriiaputrisaragih@gmail.com⁴,
paskahrajagukguk35@gmail.com⁵, pernandinaa@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Team Quiz berbantu Bahan Ajar dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS yang masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di kota Medan, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode Team Quiz dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi partisipasi aktif dan soal evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan partisipasi aktif siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Team Quiz menunjukkan peningkatan keaktifan dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Team Quiz efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Team Quiz, partisipasi aktif, pembelajaran IPS, model pembelajaran, bahan ajar.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Team Quiz learning model in enhancing student participation in the subject of Social Sciences (IPS). The background of this research is based on the low participation of students in the IPS learning process, which is still dominated by lecture methods, leading to passive engagement and reduced involvement. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used is the pretest-posttest control group design. The subjects of the study are fifth-grade students from a public elementary school in Medan, divided into two groups: the experimental group using the Team Quiz method and the control group using conventional methods. The instruments used include observation sheets for active participation and evaluation questions. The results show a significant difference in the improvement of student participation between the experimental and control groups. Students who participated in the Team Quiz learning method demonstrated increased activity in answering questions, engaging in discussions, and collaborating within their groups. Based on these findings, it can be concluded that the Team Quiz method is effective in enhancing student participation in IPS learning at the elementary school level.

Keywords: *Team Quiz, active participation, Social Studies learning, learning model, teaching materials.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang memaksimalkan potensi siswa. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus mampu menciptakan metode belajarnya sendiri. Faktor yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu, guru sangat dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswanya. Untuk mencapai hal ini, guru harus mendapatkan pengetahuan tentang teknik dan sumber daya pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang kompeten dan bertanggung jawab. Namun, pembelajaran IPS seringkali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, bahan ajar yang tidak bervariasi, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, Bahan Ajar yang tidak bervariasi, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Menurut Roslina (Roslina et al., 2020) salah satu model pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa adalah model team quiz. Model Team Quiz merupakan model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan kuis kelompok. Menurut Jawaher (Jawaher, 2023) Metode Team Quiz adalah suatu cara teknik mengajar yang diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik dari bahan ajar dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan membuat kuis untuk ditanyakan kepada kelompok lain yang aturan mainnya telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Menurut Dr. E. Kosasih, M.Pd (Dr. R. Kosasih, 2021) "Bahan Ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran,". Strategi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa dalam kelas terstimulus untuk belajar lebih giat dan antusias. Dengan metode Team Quiz berbantu bahan ajar ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kompetitif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa serta siswa akan berpikir kritis. Dengan kata lain, integrasi antara metode pembelajaran inovatif dan bahan ajar yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode Team Quiz berbantu bahan ajar dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran IPS. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk : menganalisis peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS setelah diterapkan metode Team Quiz dan menggunakan bahan ajar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode Team Quiz dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran IPS.

Partisipasi aktif siswa merupakan keterlibatan siswa secara mental, emosional, dan fisik dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif siswa ditunjukkan dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan materi pembelajaran. Partisipasi aktif siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan kelas juga harus dirancang dengan semenarik mungkin untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif yang mendorong interaksi siswa, mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam IPS. Untuk itu, perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat

pada siswa dan menilai kemampuan berpikir kritis siswa.

Menciptakan teknik pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk menumbuhkan motivasi yang kuat untuk belajar dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap konten kursus. Instruktur bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memilih strategi yang tepat berdasarkan topik dan memfasilitasi pengembangan kegiatan belajar mengajar yang efektif melalui pembelajaran aktif. Team Quiz merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang di gunakan. Metode Team Quiz akan lebih efektif apabila didukung oleh *bahan ajar* yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Bahan ajar berfungsi sebagai alat bantu yang menyajikan materi secara sistematis dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Dengan adanya pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode Team Quiz dengan bantuan bahan ajar yang menarik dapat membantu dan melatih siswa/kelompok dalam bertanggung jawab atas apa yang di emban kepada kelompok. Ini dapat meningkatkan berpikir kritis yang luas dari diri siswa di dalam kelompok. Sehingga pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan metode Team Quiz dapat berjalan dengan baik.

Observasi awal di SD N 065013 Medan tepatnya di Jl. Setia Budi GG. Inpres, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas berpusat pada guru. Hal ini di sebabkan karena siswa mempunyai kesempatan yang terbatas untuk mengungkapkan pendapatnya dan ragu untuk bertanya, sehingga mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan siswa kurang aktif bertanya, sulit menangkap materi, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan lebih memilih keluar kelas dibandingkan masuk karena bosan dengan metode awal yang digunakan guru. Lemahnya sumber daya dan kurang lengkapnya fasilitas di sekolah menjadi alasan atas kejadian ini.

Jadi metode Team Quiz dengan bantuan Bahan Ajar yang menarik sangat di perlukan saat proses mengajar di dalam kelas. Di karenakan metode team quiz apalagi dengan bantuan bahan ajar yang bervariasi membuat metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan kuis kelompok. Agusnul (Erita, 2017) menyatakan metode Team Quiz adalah metode pembelajaran yang siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat kuis berupa pertanyaan dan jawaban yang nantinya akan dipertandingkan dengan kelompok lain. Metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa tertantang untuk memenangkan kuis yang di berikan oleh kelompok lawan. Selain itu metode team quiz juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa harus belajar dan berdiskusi dengan anggotanya untuk menjawab pertanyaan pertanyaan kuis yang diberikan kelompok lain (Naadhiroh & Amaliyah, 2023; Utami, 2022)

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi gguru IPS dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode metode pembelajaran yang inovatif dan efekti

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Metode Team Quiz

Team Quiz adalah metode pembelajaran aktif berbasis kelompok yang melibatkan siswa dalam kegiatan kuis antar kelompok. Model ini terbukti meningkatkan interaksi, motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini mendorong siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi dan saling membantu dalam memahami materi, sehingga meningkatkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab. Menurut (Roslina et al., 2020) metode team quiz efektif dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa melalui kuis kolaboratif. (Jawaher, 2023) juga menyatakan bahwa metode ini mendorong siswa untuk

aktif Menyusun pertanyaan dan menjawab soal dari kelompok lain, menciptakan suasana kompetitif dan menyenangkan.

2. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru menyampaikan materi dan membantu siswa memahami pelajaran. Menurut (Dr. R. Kosasih, 2021), bahan ajar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi agar efektif digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar adalah materi (baik cetak maupun non-cetak) yang digunakan guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar yang baik harus relevan dengan kurikulum, menarik, mudah dipahami dan dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

A. Macam macam Bahan Ajar

Menurut (Hj. Tetin SYarifah, n.d.) Beberapa jenis bahan ajar digital yang dapat mendukung pembelajaran di era digital. Diantaranya sebagai berikut

- a. E-Book
- b. Video Pembelajaran
- c. Aplikasi Mobile
- d. Podcast Pendidikan
- e. Presentasi Digital
- f. E-modul
- g. Platform Pembelajaran Online
- h. Simulasi dan permainan Edukasi
- i. Infografis dan diagram Interaktif
- j. Aplikasi Augmented Reality (AR)
- k. Artificial intelligence(AI)

B. Efektivitas Metode Team Quiz dalam Pembelajaran IPS

Jadi metode Team Quiz dengan bantuan Bahan Ajar yang menarik sangat di perlukan saat proses mengajar di dalam kelas. Di karenakan metode team quiz apalagi dengan bantuan bahan ajar yang bervariasi membuat metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan kuis kelompok. Agusnul (Erita, 2017) menyatakan metode Team Quiz adalah metode pembelajaran yang siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat kuis berupa pertanyaan dan jawaban yang nantinya akan dipertandingkan dengan kelompok lain. Metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa tertantang untuk memenangkan kuis yang di berikan oleh kelompok lawan. Selain itu metode team quiz juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa harus belajar dan berdiskusi dengan anggotanya untuk menjawab pertanyaan pertanyaan kuis yang diberikan kelompok lain (Naadhiroh & Amaliyah, 2023; Utami, 2022). Penerapan metode pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dan rata rata kelas.

3. Peran Bahan Ajar dalam Mendukung Metode Team Quiz

Bahan ajar yang relevan dan menarik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan Team Quiz. Bahan ajar dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menjawab pertanyaan dalam kuis atau sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sebelum kuis dimulai. Penggunaan multimedia interaktif sebagai bahan ajar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan team quiz.

4. Tantangan dalam penerapan Metode Team Quiz

Beberapa tantangan dalam penerapan metode team quiz berbantu bahan ajar yaitu sebagai berikut ;

1. Persiapan materi yang intensif

Guru perlu menyiapkan pertanyaan kuis yang relevan, menantang, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Pembuatan soal yang berkualitas membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran.

Materi harus disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran agar *Team Quiz* efektif.

2. Pengelolaan kelas yang lebih rumit

Metode *Team Quiz* memerlukan pengaturan kelas yang baik untuk memastikan semua kelompok berpartisipasi secara efektif. Guru harus memastikan setiap siswa terlibat tanpa ada yang mendominasi atau bersikap pasif. Pengaturan tempat duduk, pembentukan kelompok, dan pengelolaan waktu harus dilakukan dengan cermat agar kegiatan berjalan lancar.

3. Evaluasi Individual yang menantang

Meskipun *Team Quiz* adalah aktivitas kelompok, penting untuk menilai pemahaman individu siswa. Guru dapat mengevaluasi kontribusi setiap siswa melalui observasi, catatan anekdot, atau tugas individu setelah kegiatan.

4. Perbedaan tingkat kemampuan siswa

Setiap kelas memiliki siswa dengan tingkat kemampuan yang bervariasi. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa pertanyaan kuis dapat diakses oleh semua siswa, agar siswa dengan kemampuan lebih rendah tidak merasa frustrasi. Diferensiasi pertanyaan dan pemberian bantuan tambahan dapat menjadi solusi untuk masalah ini.

5. Pengertian Minat Belajar

Salah satu hal yang penting untuk melihat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran adalah minat belajarnya. Minat belajar adalah rasa suka atau tertarik untuk belajar suatu hal tanpa dorongan dari luar. Dengan melihat minat belajar siswa, maka guru akan mengetahui bagaimana perkembangan belajar anak, apakah meningkat atau menurun. Oleh sebab itu, berikut adalah pengertian minat belajar menurut para ahli, antara lain sebagai berikut. Menurut Sunarti, Munirah & Sulfasyah (Sunarti et al., 2022) minat belajar adalah perhatian, keinginan dan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran. Minat belajar mencerminkan seberapa besar keterkaitan seorang siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka secara signifikan. Menurut Hamidah Apriani (Apriani, 2022) “minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu aktivitas atau pelajaran. Minat belajar muncul sebagai respons terhadap rangsangan dari lingkungan dan berhubungan erat dengan sikap siswa”. Menurut Abdi Siburian, Eva Angelisa Siahahaan, Dorlan Naibaho (Siburian et al., 2023) “minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat belajar merupakan aspek penting yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam konteks pendidikan, minat belajar mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitas, dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan oleh para ahli, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan komponen penting yang memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat, termotivasi, akan antusias sehingga siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi di kelas, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik

Menurut dhiya, Sarah, Savira (Putri et al., 2017), faktor faktor yang membuat atau mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

Factor eksternal :

1. Factor sekolah

Peran gguru sangat penting, dimana metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta kepribadian guru yang ramah dan komunikatif dapat meningkatkan minat siswa.

2. Factor keluarga

Melalui dukungan dan perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar, kondisi sosial dan ekonomi keluarga serta tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh signifikan.

3. Factor lingkungan

Lingkungan pertemanan siswa, baik pengaruh positif dari teman yang rajin belajar maupun negative dari teman yang malas turut memengaruhi minat belajar mereka.

Factor internal :

1. Motivasi diri siswa

Keinginan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi dan minat yang besar terhadap materi pelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar.

2. Persepsi

Persepsi siswa terhadap pembelajaran seperti sikap positif dan rasa ingin tahu yang tinggi akan semakin meningkatkan minat mereka untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, factor factor yang mempengaruhi minat belajar siswa berasal dari diri sendiri seperti keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi, sikap positif dan rasa ingin tahu. Serta berasal dari pengaruh dari luar seperti sekolah, orangtua, teman dan lingkungan masyarakat siswa yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan motivasi, minat belajar siswa itu sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) penelitian ini di laksanakan di SD N 065023 Medan yang beralamat tepatnya di Jl. Setia Budi GG. Inpres, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Sedangkan waktu pelaksanaan ini di mulai pada bulan April s/d Juni 2025. Populasi dan Sampel

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini siswa kelas V SD N 065013 Medan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 9 siswa laki laki dan 21 perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran IPS kelas V khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi dan Sumber Daya Alam.

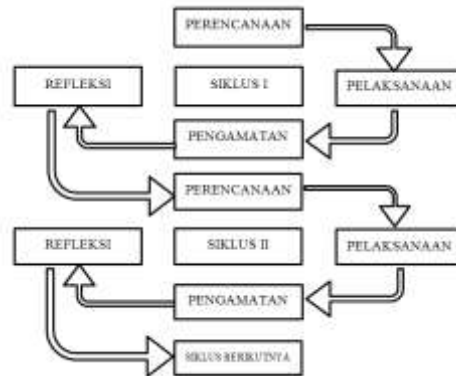
b. Sampel

Dalam penelitian ini menjadi subjek adalah seluruh siswa kelas V SD N 065013 Medan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 9 siswa laki laki dan 29 perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran IPS kelas V khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi dan Sumber Daya Alam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang menjadi mitra dalam penelitian diambil dari Guru kelas yakni Ibu Eka Julia Syafitri S.Pd selaku operator sekolah dan Guru kelas V. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Tanggart. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan Tindakan sedangkan guru sebagai pengamat (observer). Dalam penelitian ini, akan menggunakan dua siklus.

Adapun skema siklus di sajikan pada gambar 1



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas
 (Suharsimi, 2006)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, kuisioner, pretest dan posttes. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan tes pilihan berganda dengan jumlah soal 15 item dengan 4 opsi. Tiap jawaban bebnar memiliki skor 1, sementara tiap jawaban salah memiliki skor 0. Instumenen dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu wawancara, Modul Ajar, Lembar Observasi dan Lembar Tes. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif model mengalir dari Bord dan Gall dalam (Daniel & Harland, 2018) yang berfokus pada penellitian pendidikan yang mencakup desain penelitian dan analisis data kuantitatif, serta instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi keberagaman Flora dan Fauna di Indonesia yang dilakukan pada pelaksanaan Tindakan kelas mulai siklus I sampai dengan Siklus II menggunakan model pembelajaran aktif tipe Team Quiz sudah mengalami peningkatan. Ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan hasil yang baik. Hasil ini di sajikan pada tabel 1.

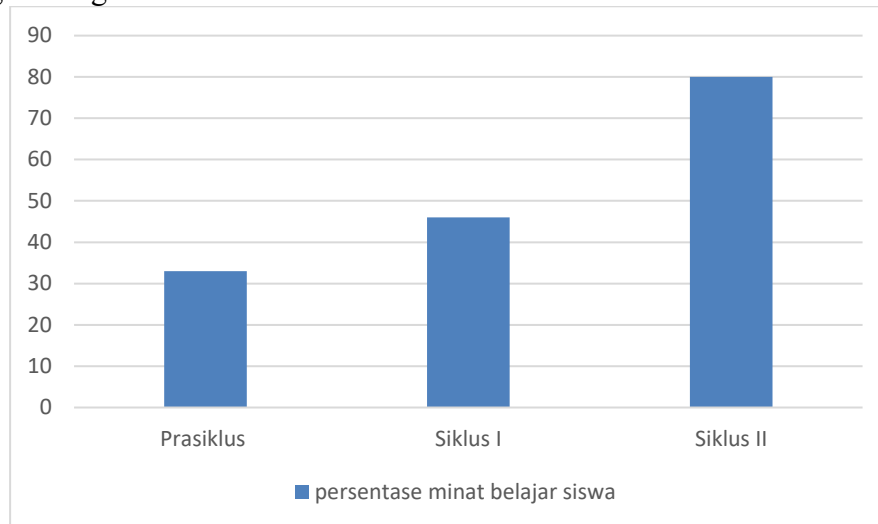
Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Pencapaian Hasil Belajar	Prasilkus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	10	14	24
Nilai rata rata	31,73	44,53	75,8

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat adanya peningkatan jumlah yang memperoleh nilai ≥ 75 . Setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe team Quiz dengan menggunakan media LKPD dalam Pra Tindakan di peroleh 33,33% yaitu 10 siswa yang tuntas . di siklus I jumlah siswa yang tuntas 14 orang siswa (46,66%) dan tidak tuntas sebanyak 26 orang siswa (86,66%) dennnngan nilai rata rata hasil belajar pada siklus I berjumlah 44,53. Sedangkan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II jumlah yang tuntas sebanyak 24 orang dengan jumlah nilai 75,8. Dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

Minat belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tipe team quiz pada materi keberagaman Flora dan Fauna di Indonesia terlihat bahwa kemampuan menguasai materi keberagaman Flora dan Fauna di Indonesia masih rendah dari 30 siswa terdapat 20 siswa yang tidak tuntas dengan persentasi 66,66% dan yang tuntas 10 siswa 33,33%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan Kembali ke siklus I melaluipenggunaan metode pembelajaran aktif tipe team quiz.

Dengan diterapkannya metode team quiz dengan menggunakan LKPD di SD N 065013 Medan respon siswa mulai baik. Di siklus I terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 46,66% dan yang tidak tuntas 26 siswa dengan persentase 86,66% karena masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi keberagaman Flora dan Fauna di Indonesia, maka peneliti harus melanjutkan Kembali ke siklus II untuk lebih meningkatkan hasil dan minat belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam. Hasil penelitian dapat di lihat pada gambar grafik berikut.



Dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa di setiap siklusnya menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran aktif tipe team quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SD N 065013 Medan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa penerapan strategi pembelajaran team quiz dengan bantuan bahan ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang signifikan mulai dari prasiklus hingga siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik semakin giat dan minat dalam belajar serta menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan ini tentu tidak lepas dari kerja sama guru dan siswa, selain itu penggunaan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Metode team Quiz adalah metode yang mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama siswa, dengan adanya interaksi dan kerja sama siswa akan membantu siswa belajar lebih nyaman (Parnayathi, 2020). Metode pembelajaran team quiz adalah metode pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian semua anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi setelah itu setiap kelompok membuat pertanyaan di LKPD dari materi yang sudah di pelajari sebelumnya, model ini bertujuan untuk menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan keaktifan siswa (Anggara & Kustini, 2021; Li, 2012) keberhasilan ini terjadi karena beberapa factor yakni: Pembelajaran dengan metode team quiz. Model pembelajaran kooperatif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat hubungan sosial antar siswa, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan Kerjasama (Negeri et al., 2025). Selain itu dengan quiz akan memberikan siswa tantangan untuk mampu menjawab soal atau quiz yang diberikan sehingga motivasi dan minat belajar siswa meningkat. *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap tanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk *quiz* (Sauri et al., 2025). Dengan belajar kelompok siswa mampu bertukar pikiran dengan anggota

kelompoknya sehingga semua anggota dapat memahami materi yang dipelajari.

Metode team quiz dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam sehingga membuat siswa berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan, dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa Ketika menggunakan metode pembelajaran aktif tipe team quiz berhasil dan berjalan dengan baik (Siska, 2024; Sumarli et al., 2021)

Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu yang menyoroiti efektivitas model pembelajaran aktif tipe Team Quiz dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sebagai contoh, penelitian (Siska, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tipe team quiz berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas. Penelitian (Sumarli et al., 2021) hasil penelitiannya terdapat pengaruh penerapan metode team quiz terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV SD pada materi sumber energi. (Sauri et al., 2025) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dukungan dari penelitian terdahulu ini memberikan validitas tambahan terhadap hasil penelitian ini yang menegaskan bahwa penerapan team quiz adalah metode pembelajaran yang efektif dan dapat diandalkan dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa sekolah dasar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi siswa secara langsung dan mempromosikan kerja sama antar mereka cenderung menghasilkan pencapaian belajar yang lebih baik (Karina et al., 2024) . Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi. Dengan menerapkan team quiz, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuan mereka melalui diskusi dan kerja sama. Teori ini mendukung pentingnya lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif (Azizah Siti Lathifah et al., 2024; Nasution et al., 2024; Siska, 2024). Melalui model pembelajaran aktif tipe Team Quiz, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan berkolaborasi dalam tim, berdiskusi, dan mencoba mencari solusi bersama-sama. Hal ini konsisten dengan prinsip konstruktivisme bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif dengan materi dan rekonstruksi pengetahuan oleh siswa. Berdasarkan temuan, dapat diusulkan teori baru mengenai "Kolaborasi Dinamis dalam Pembelajaran". Teori ini menekankan bahwa kolaborasi dalam konteks quiz kelompok dapat menciptakan sinergi positif yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Modifikasi terhadap teori-teori yang ada juga diperlukan untuk menekankan pentingnya metode interaktif dalam pendidikan modern. Ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif tipe team quiz adalah metode yang sesuai dan efektif dalam meningkatkan minat serta hasil belajar IPS siswa di SD.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran team quiz berbantu bahan ajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dari prasiklus hingga siklus II, mencerminkan bahwa siswa semakin aktif dan bersemangat dalam belajar. Kerja sama antara guru dan siswa, serta penggunaan metode ini, berkontribusi pada suasana belajar yang positif dan interaktif, yang mendukung keterlibatan siswa.

Metode team quiz dengan bantuan bahan ajar, sebagai pendekatan pembelajaran aktif, tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis. Penemuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang

menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode ini adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di SD, serta menegaskan pentingnya pendekatan interaktif dalam pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. T. P., & Kustini, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Type Quiz Team Dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2), 1-8.
- Apriani, H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Swasta Di Kota Bogor. *Jurnalistrendi : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 7, 147-156.
<http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi>
- Azizah Siti Lathifah, Khoirunisa Hardaningtyas, Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2018). "Qualitative Data Analysis." Higher Education Research Methodology. *Wahana Dedikasi Copyright@Dede Dwianysah Putra*, 3(2), 98-110.
- Dr. R. Kosasih, M. P. (2021). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR* (B. S. Fatmawati (ed.); p. 1). PT Bumi Aksara.
- Erita, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72-86.
<https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Hj. Tetin SYarifah, M. P. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar*.
- Ii, B. A. B. (2012). *BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Metode Team Quiz*. 8-33.
<http://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>
- Jawaher, J. (2023). Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Mipa 4 Sman 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 378-391. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.72>
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., Arsyad, M., Pgri, U. I., Jakarta, I., Nida, S., Adabi, E., & Oleo, U. H. (2024). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik : Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif*. 4.
- Naadhiroh, F., & Amaliyah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz pada Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 344-350.
<https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.65239>
- Nasution, F., Siregar, Z., Siregar, R. A., & Zakhra Manullang, A. (2024). 12 Pembelajaran dan Konstruktivis (Fauziah Nasution, dkk) Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 837-841. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10465606>
- Negeri, L. S. D., Siala, A., & Email, I. (2025). *Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa dalam Diskusi melalui Model Kooperatif TGT pada Pembelajaran Agama Islam*. 3(1), 157-164.
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang* (Issue 9).
- Roslina, Sulastri, R., & Milasari. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Untuk Materi Bilangan Pecahan Pada Siswa SMP Negeri 14 Banda

Aceh. Maju, 7(1), 117-125.

- Sauri, A., Hakim, I., Fatah, R. A., Tunnurussyifa, L., & Jakarta, U. I. (2025). *PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TEAM QUIZ*. 9, 41-47.
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11202-11209. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Siska, U. M. (2024). *Implementasi Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 3(2), 50-62.
- Sumarli, S., Setyowati, R., & Anggreni, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Iv Sd Pada Materi Sumber Energi. *Journal of Educational Review and Research*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.26737/jerr.v4i2.2981>
- Sunarti, S., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9680-9694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>
- Utami, S. (2022). the Effect of Using Thematic Learning Models on the Learning Outcomes of Class Iv Elementary School. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*, 1(1), 13-30. <https://doi.org/10.53768/sijel.v1i1.7>